

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tasbih merupakan bacaan dzikir yang sangat dianjurkan nabi untuk dijadikan sebagai amalan keseharian, terutama sedatang untuk menunaikan shalat dan selepasnya. Tasbih merupakan salah satu dari empat kalimat yang diucapkan oleh Nabi kita Muhammad ﷺ dengan paling indah sebaik baiknya ucapan dan paling dicintai oleh Allah ﷻ. "Dari Samura bin Jundub RA meriwayatkan bahwa Nabi kita Muhammad ﷺ berkata: 'Kata tercinta yang paling dicintai oleh Allah ﷻ baginya ada empat hal, yaitu *Subhanallah, Walhamdulillah, Walaa ilaha illallah Wallahu akbar, Wa Laa Haula Walaa Quwwata illa Billahil Aliyil Adziim* padanya. Akan dimulai." (Riwayat Imam Muslim)

Berdzikir , dzikir atau mengingat Allah ﷻ adalah amalan yang dianjurkan di setiap kesempatan yang ada. Namun, dzikir pada waktu pagi dan sore menjadi praktik amalan yang waktu dan anjurannya dinyatakan dengan jelas dalam Al-Qur'an. Membaca tasbih berarti kalimat “*Subhanallah*” (سبحان الله), yang berarti kemuliaan bagi Allah ﷻ. Hakikat membaca tasbih adalah mensucikan Allah dari segala sifat dan sifat buruk yang menyebabkan kesesatan. Allah adalah yang paling suci. Kesucian Allah adalah kesucian segala atribut yang tidak layak untuk melekat padanya. Oleh karena itu, membaca tasbih secara rutin merupakan pengakuan umat Islam atas kesempurnaan Allah ﷻ ,

Allah ﷻ berfirman dalam Alquran:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا, وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

“Hai orang-orang yang beriman, berdzikir lah (dengan menyebut nama) Allah, dzikir yang sebanyak-banyaknya. Dan Berdzikirlah kepadanya di waktu pagi dan petang,” (QS. Al-Ahzab: 41-42).

Allah ﷻ juga memerintahkan untuk berdzikir disetiap waktu yang ada, memohon ampun kepadanya dan juga Berdzikir kepadanya pada waktu pagi dan petang/sore. Allah berfirman:

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَارِ

“Maka bersabarlah kamu, karena sesungguhnya janji Allah itu benar, dan mohonlah ampunan untuk dosa mu dan Berdzikirlah seraya memuji Tuhanmu pada waktu sore dan pagi,” (QS. Ghafir: 55).

Keutamaan berdzikir dengan melalui ungkapan “*Subhanallah , Walhamdulillah , Walaa ilaha illallah Wallahu akbar , Wa Laa Haula Walaa Quwwata illa Billahil Aliyil Adziim.*” Adapun tujuan Berdzikir kepada Allah adalah untuk mengingat sang pencipta dengan mengagungkan pada setiap nama, sifat dan perbuatan yang dinisbatkan kepada zat dan namanya yang maha mulia, memahasucikannya dari setiap yang tidak layak dengan ketinggian rububiyahnya, dan keesaannya dan selalu ikhlas beribadah hanya untuknya dalam keyakinan, niat ucapan dan perbuatan, setia mengakui Allah ﷻ sebagai tuhan satu satunya dalam kekuasaan di kerajaannya tanpa menyekutu yang dapat menyerupai dan tanpa menyaingi.

Kadang kala disaat kita menyebut dan berzikir dengan “*Subhanallah , Walhamdulillah , Walaa ilaha illallah Wallahu akbar , Wa Laa Haula Walaa Quwwata illa Billahil Aliyil Adziim.*” Kita lupa sudah berapa kali kita menyebutkan puji pujian kepada Allah Swt, maka dari itu sistem *e-count* tasbih yang bersifat berbasis aplikasi *Android* ini dirancang untuk menghitung kita sudah berdoa atau memuji sang khalik setiap harinya.

Salah satu sifat orang mukmin adalah senantiasa Berdzikir. Oleh karena itu, manfaat membaca tasbih sangat banyak melebihi apa yang ada dalam pikiran manusia. Tasbih kayu , tasbih atau biasa yang dipakai kita kemana mana yang berisi manik manik seperti kalung yang digunakan untuk menghitung, terkadang tasbih kayu tersebut lupa akan disimpannya di sembarang tempat Tasbih Digital berbasis *android* adalah sebuah sistem *e-count* tasbih yang bersifat berbasis aplikasi *Android* untuk memudahkan para penggunanya menghitung , mendengarkan dan melihat berapa banyaknya yang sudah diucapkan kalimat tasbih tersebut untuk mengagungkan tuhan yang bertujuan mengakses dengan mudah melalui aplikasi *android*.

Sudah sejak lama, tasbih merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menghitung jumlah kali seseorang melakukan suatu kegiatan tertentu, misalnya dzikir atau sholat. Namun, ada kalanya orang lupa menghitung jumlah tasbih yang sudah dilakukan atau bahkan kehilangan tasbih tersebut. Oleh karena itu, penulis ingin menyediakan solusi yang lebih praktis dan mudah diakses dengan merancang sebuah aplikasi *e-count* tasbih digital berbasis *Android*. Prototype dari aplikasi *e-count* tasbih digital ini adalah sebuah versi awal dari aplikasi yang dikembangkan untuk digunakan sebagai acuan dalam pengembangan aplikasi yang lebih lanjut. Prototype ini akan menyediakan fitur-fitur dasar seperti tombol untuk mengincrement atau mengurangi jumlah hitungan, tombol untuk mengatur suara alarm, dan tampilan yang menunjukkan jumlah hitungan saat ini.

Namun, sebagai sebuah prototype, aplikasi ini mungkin masih dalam tahap pengembangan dan belum memiliki seluruh fitur yang akan disertakan dalam versi final. Selain itu, tampilan dan interaksi dengan aplikasi mungkin masih sederhana dan belum diterapkan sepenuhnya. Namun, prototype ini dapat memberikan pandangan umum tentang bagaimana aplikasi akan berfungsi dan memberikan masukan bagi pengembangan yang lebih lanjut. Aplikasi ini akan memudahkan penggunaannya untuk menghitung jumlah tasbih yang telah dilakukan dengan cepat dan tepat, serta tidak perlu khawatir lupa atau kehilangan tasbih karena semuanya tersimpan di ponsel. Dengan demikian, judul skripsi ini adalah "Perancangan Aplikasi *E-Count* Tasbih Digital Berbasis *Android*".

Ketersediaan koleksi *e-count* tasbih yang bersifat atau berbasis *Android* diharapkan dapat mendukung dalam meningkatkan layanan serta mempermudah pengguna untuk mengingatkan dan mendengarkan aplikasi yang dibutuhkan. Kebutuhan informasi merupakan kebutuhan juga yang dapat didasarkan pada dorongan untuk saling memahami, menguasai luar atau dalam lingkungan, memuaskan keingintahuan dan penjelasan. Tersedianya tasbih berbasis aplikasi *android* ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan keseharian.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan di atas, maka rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan *E-Count* Tasbih Digital

2. Bagaimana menerapkan teknik *Prototyping* untuk membangun Aplikasi E-Count Tasbih Digital
3. Bagaimana cara *mengconvert* suara menjadi *E-Count* hitungan di tasbih tersebut
4. Bagaimana Setiap harinya *E-count* tersebut dapat membuat pengingat untuk berdzikir pagi dan petang

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Aplikasi ini memiliki inputan perhitungan tasbih yang diinginkan
2. Aplikasi dapat menampilkan history berdzikir
3. Aplikasi ini hanya mengeluarkan output berupa tampilan, getaran dan bunyi.
4. Aplikasi ini memiliki inputan perhitungan tasbih yang diinginkan.
5. Hasil dari Aplikasi ini hanya dapat dijalankan melalui *Android* versi terbaru (9.0) keatas

### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membuat konsep prototype *E-Count* Tasbih Digital Islami
2. Mampu untuk merancang dan membangun aplikasi untuk bertasbih dengan semua fitur yang ada seperti pengingat dzikir, membaca maupun mendengar dari audio dan menghitung serta menyimpan e-count tasbih dengan menggunakan basis Android untuk mobile.
3. dapat membantu pengguna dalam meningkatkan kualitas ibadah mereka dan menjadi lebih dekat dengan Tuhan serta dapat menjadi alternatif bagi mereka yang ingin melakukan tasbih secara digital serta mempermudah pengguna untuk mengingatkan dan mendengarkan aplikasi yang dibutuhkan.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membantu masyarakat mendapatkan aplikasi tasbih digital yang mempunyai fitur yang lebih lengkap tanpa biaya

2. Untuk membantu menjadi solusi bagi pengguna yang memiliki keterbatasan fisik dalam menghitung tasbih dengan tangan atau tasbih fisik karena di aplikasi memiliki fitur history berdzikir.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi dibagi menjadi lima pokok pembahasan, yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini meliputi dua bagian, studi literatur dan landasan teori. Bagian pertama berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dan yang berisi definisi sebagai dasar penjas yang mendukung penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini membahas tentang metode yang digunakan di dalam melakukan penelitian seperti tahap-tahap pengimplementasian serta memaparkan rancangan sistem yang nantinya akan dibuat.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan semua hasil dari penelitian yang dilakukan yang berupa sebuah aplikasi. aplikasi disajikan dalam bentuk gambar disertai dengan penjelasan serta pembahasan akan hasil tersebut.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang meringkas semua yang diteliti dan diperoleh di dalam penelitian.